

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil proses destilasi mengubah air laut menjadi air bersih dengan variasi kemiringan sudut penutup evaporator  $35^{\circ}$ ,  $45^{\circ}$ ,  $55^{\circ}$ . Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil proses destilasi air laut menjadi air bersih dengan variasi kemiringan sudut penutup evaporator tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan jumlah kandungan kadar garam (salinitas), oksigen terlarut (DO), pH dan padatan terlarut (TDS).
2. Dari ketiga sudut yang digunakan waktu proses destilasi sudut  $55^{\circ}$  yang menghasilkan air yang lebih banyak dikarenakan embun yang begitu cepat turun ketempat penampungan. Jadi semakin miring penutup evaporator maka semakin banyak air yang dihasilkan.
- 3 Berdasarkan nilai hasil pengujian air laut melalui proses destilasi 1, 2 dan 3 bahwa, nilai kandungan salinitas, DO, pH, dan TDS sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan Menteri Kesehatan Republik Indonesian Nomor 492/Menkes/Per/Iv/2010. Hal ini menunjukkan bahwa proses destilasi mengubah air laut menjadi air bersih memiliki nilai standar air layak konsumsi dan air setelah proses destilasi dapat dimanfaatkan untuk hampir semua orang apalagi saat musim kemarau atau saat berada di tengah lautan lepas.

#### **5.2 Saran**

Dari penelitian ini dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan kualitas air hasil destilasi seperti melakukan uji pada parameter-parameter lain yang masih banyak lagi yang belum diuji dalam penelitian ini, dan membuat riset perbandingan agar alat destilasi ini bekerja lebih efektif dan efisien (dengan biaya yang sangat minimum dan hasil yang maksimum) serta melakukan penelitian dan

pengujian lebih lanjut terhadap temperatur dan variasi sudut terhadap jumlah volume air yang dihasilkan sehingga dapat lebih dioptimalkan.

